

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Febrya Wulan Sari

Tri Linggo Wati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024



Pendahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ciri-ciri PBL, seperti siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkan konsep dalam situasi dunia nyata, menunjukkan bahwa PBL dapat membantu siswa mengembangkan pola pikir analitis dan kritis. Di kelas lima SDN Kedungringin 1 Beji, masalah ini semakin diperparah oleh kurangnya interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas pembelajaran IPAS, tetapi juga dalam memberikan kontribusi pada pembentukan siswa sebagai individu yang mampu berpikir secara kritis dan mandiri dalam menghadapi perubahan global yang terus berkembang. (Ruli & Indarini, 2022). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam pembelajaran, tetapi juga belajar untuk merumuskan pertanyaan yang relevan, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang diperoleh dari situasi dunia nyata (Saputri, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana model pembelajaran berbasis tugas (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas lima SDN Kedungringin 1 Beji.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Kedungringin 1 Beji ?

Metode

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Jenis penelitian ini adalah Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design yaitu penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberikan treatment.

Hasil

1. Hasil Pretest dan Posttest

Dapat disimpulkan sebelum diberikan perlakuan bahwa terdapat 5 siswa (16,7%) yang memperoleh nilai antara 30-39, 10 siswa (33,3%) memperoleh nilai antara 40-49, dan 15 siswa (50%) memperoleh nilai antara 50-59. Setelah penerapan model Problem Based Learning untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, peneliti memberikan tes berupa 6 soal uraian kepada siswa. Dan dapat disimpulkan setelah mendapatkan perlakuan bahwa ada satu siswa (3,3%) yang memperoleh nilai antara 50-59, enam siswa (30%) memperoleh nilai antara 70-79, ada delapan belas siswa (60%) yang memperoleh nilai antara 80-89, dan lima siswa (16,7%) memperoleh nilai antara 90-100. Hasil ini membuktikan bahwa pengaruh model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

Hasil

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Angka ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

3. Uji Persial (Uji t)

Hasil pengujian Uji sample t-test pada Tabel 8 mengenai pengaruh model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas V di SD Negeri Kedungringin 1 Beji menunjukkan bahwa thitung yang diperoleh adalah 2,351. Kemudian, thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel, di mana derajat kebebasan (d.b) adalah (N-Variabel-1) atau $(30-1-1) = 28$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu 2,048. Oleh karena itu, karena thitung lebih besar dari ttabel ($2,351 > 2,048$), maka H_a diterima. Meskipun demikian, hasil ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,026, di mana $0,026 < 0,05$. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan Hasil pemaparan analisis pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V di SD Negeri Kedungringin 1 Beji ketika menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning selama proses pembelajaran, dibandingkan dengan nilai pre-test tanpa pemberian perlakuan. Nilai rata-rata pre-test adalah 47, sementara pada post-test, nilai rata-rata meningkat menjadi 84. Perbedaan nilai antara pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada post-test daripada pre-test. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan strategi Problem Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V SD Negeri Kedungringin 1 Beji. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam kemampuan berpikir kritis mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL (Yulianti & Gunawan, 2019). Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar tentang materi yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka karena mereka harus menganalisis masalah, mengeksplorasi solusi yang mungkin, dan menyimpulkan hasil dari informasi yang mereka peroleh (Farisi et al., 2017).

Temuan Penting Penelitian

Sejumlah penelitian juga menyajikan pandangan mendalam tentang Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar salah satu jurnal yang relevan adalah (A. T. Susilowati & Winanto, 2022), (Devi, 2023), (Rauf et al., 2022). Terutama, pada kelas tinggi yang membutuhkan Solusi pemecahan masalah dengan berpikir kritis.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Diharapkan agar model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Negeri Kedungringin 1 Beji dan juga di sekolah lainnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan. Perlu adanya pelatihan dan pembinaan bagi para guru agar dapat mengimplementasikan model PBL dengan baik dalam pembelajaran mereka. Guru juga perlu mendapatkan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran berbasis PBL dengan efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran lainnya.

Referensi

- Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>
- Devi, N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan* 7(2), 218–229.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep suhu dan kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.
- Istikomah, J. N., & Wicaksono, A. G. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pembelajaran Matematika SD Negeri Gandekan Surakarta.* 7(20), 20596–20601.
- Lestari, A. C., & Annizar, A. M. (2020). Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah PISA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Komputasi. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2063>
- Mehta, C.R., and Patel, N. R. (2007). SPSS Exact Tests. *SPSS16.0 Manual, January*, 1–220.
- Peter A. Facione. (2020). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts.*

Referensi

- PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN BALITBANG KEMENDIKBUD. (2019). Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, 021*, 1–206.
- Ratana Subha Tusitadevi, & Suhandi Astuti. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Inventa, 5(1)*, 1–15. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a3528>
- Rauf, I., Arifin, I. N., & Arif, R. M. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pedagogika, 7(1)*, 163–183. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i2.1354>
- Richard I. Arends. (2009). *Learning to Teach*. Sridevi Palani.
- Ruli, E., & Indarini, E. (2022). Meta analisis pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5)*, 221–228.
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1)*, 92–98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Referensi

- Susilowati, A. T., & Winanto, A. (2022). Meta Analisis Komparasi Model Discovery Learning dengan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7716–7723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3582>
- Susilowati, R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13870>
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran problem based learning (PBL): Efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408.

